

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG**

Laporan Tugas Akhir, Juli 2019

**Dyah Ayu Prabawati
1615401097**

Teknik Meningkatkan Produksi ASI terhadap Ny. D P4A0 Dengan Pijat Oksitosin di PMB Tety Septiana S.ST

xii ; 38 halaman ; 6 gambar ; 3 lampiran

RINGKASAN

Capaian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai dari target yang diharapkan. Dari Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38%. Di Indonesia meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% bayi yang mendapat ASI eksklusif. Pada sebagian ibu tidak memberikan ASI eksklusif karena alasan ASInya tidak keluar atau hanya keluar sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan bayinya. ASI eksklusif bisa dicapai jika produksi ASI cukup. Untuk menghasilkan ASI yang lancar dan memicu produksi ASI dapat dilaksanakan terapi komplementer pada ibu nifas salah satunya adalah pijat oksitosin.

Untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI penulis melakukan asuhan pada ibu nifas yang mengalami masalah pada produksi ASInya yaitu Ny. D P4A0 di salah satu PMB yang ada di Lampung Selatan yaitu PMB Tety Septiana S.ST. Pengambilan kasus klien menggunakan format asuhan kebidanan ibu nifas dengan metode SOAP. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, pemeriksaan fisik, dokumentasi. Asuhan diberikan dari hari pertama postpartum sampai hari kelima dengan teknik pijat oksitosin.

Dari asuhan yang telah dilakukan pada ibu di dapatkan hasil produksi ASI meningkat dan pengeluaran ASI menjadi lancar pada hari ke lima postpartum. Pijat oksitosin terbukti dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu dan diharapkan bagi petugas kesehatan dapat mengajarkan dan mensosialisasikan kepada pasien tentang pijat oksitosin serta manfaatnya bagi pasien

**Kata Kunci : Produksi ASI, Pijat Oksitosin
Daftar Bacaan : 13 (2011-2017)**

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG

Final Assignment Report, July 2019

Dyah Ayu Prabawati

1615401097

**Techniques to Increase Breast Milk Production of Ny. D P4A0 With
Oxytocin Massage at PMB Tety Septiana S.ST**

xii; 38 pages; 6 pictures; 3 attachments

ABSTRACT

Achievement of exclusive breastfeeding in Indonesia has not reached the expected target. Data from the World Health Organization (WHO) shows the average number of exclusive breastfeeding in the new world is around 38%. In Indonesia, although a large number of women (96%) breastfeed their children in their lives, only 42% of babies receive exclusive breastfeeding. Some mothers do not give exclusive breastfeeding because the reason is that the milk does not come out or only comes out a little so it does not meet the needs of the baby. Exclusive breastfeeding can be achieved if sufficient milk production. To produce smooth milk and trigger the production of breast milk, complementary therapies can be carried out in puerperal mothers, one of which is oxytocin massage.

To find out the effect of oxytocin massage on the production of breast milk, the writer cared for postpartum mothers who experienced problems in the production of milk, namely Ny. D P4A0 in one of the PMB in South Lampung, PMB Tety Septiana S.ST. Taking the client's case using the postpartum maternity care format with the SOAP method. Data collection techniques by conducting interviews, physical examinations, documentation. Care is given from the first day of postpartum to the fifth day with the oxytocin massage technique.

From the care that has been done to the mother, the results of the production of breast milk have increased and the expenditure of milk has been smooth on the fifth day of postpartum. Oxytocin massage is proven to increase breast milk production in mothers and it is hoped that health workers can teach and socialize to patients about oxytocin massage and its benefits for patients.

Keywords: Breast Milk Production, Oxytocin Massage

Reading List: 13 (2011-2017)